

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas sejarah dan perkembangan bisnis kecap Benteng SH di Pasar Lama Tangerang serta nilai-nilai budaya Tionghoa dalam bisnis kecap tersebut. Etnis Tionghoa memiliki pengaruh besar dalam bisnis makanan di daerah tersebut. Kecap Benteng SH menjadi ikon kuliner yang terkenal di Tangerang. Bisnis kecap ini mencerminkan sifat kerja keras, ketekunan, dan keberanian dalam menghadapi risiko bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Selain itu, penelitian ini juga membahas akulturasi kecap Benteng SH sebagai penyedap rasa khas peranakan etnis Tionghoa dan kecap tersebut menjadi identitas Tangerang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecap Benteng SH memiliki peran penting dalam identitas kota Tangerang dan menjadi daya tarik wisata kuliner. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan prinsip-prinsip keberhasilan bisnis yang diterapkan oleh etnis Tionghoa dalam membangun bisnis makanan. Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai kecap peranakan Tionghoa di Tangerang (Kecap Benteng SH) dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi referensi penulisan terkait kecap peranakan Tionghoa di Tangerang, terutama mengenai Kecap Benteng SH. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Selain itu, penelitian ini juga membahas akulturasi kecap Benteng SH sebagai penyedap rasa khas peranakan etnis Tionghoa dan kecap tersebut menjadi identitas Tangerang. Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai kecap peranakan Tionghoa di Tangerang (Kecap Benteng SH) dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi referensi penulisan terkait kecap peranakan Tionghoa di Tangerang, terutama mengenai Kecap Benteng SH. Kesimpulan-kesimpulan ini memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya kecap dalam sejarah kuliner Indonesia dan peran etnis Tionghoa dalam mengembangkan kekayaan kuliner Indonesia.